

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Faktor sumber daya manusia tidak akan pernah lepas dari sebuah perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan asset terpenting didalam sebuah perusahaan. Sumber daya manusia tersebut sering kali disebut sebagai karyawan/pegawai. Suatu perusahaan pasti memiliki karyawan, karena tanpa adanya karyawan, perusahaan tersebut tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana dan juga tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karyawan tersebut berfungsi untuk menjalankan semua kegiatan perusahaan seperti melakukan penemuan, penelitian, pemasaran, mengatur keuangan, produksi, dan sebagainya. Maka dari itu, setiap perusahaan harus dapat menghargai karyawan yang bekerja untuk perusahaannya.

Sebagai tanda penghargaan perusahaan kepada karyawannya itu, perusahaan memberikan gaji kepada setiap karyawan. Gaji yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan perusahaan. Melihat gaji merupakan hak yang harus diterima oleh para karyawan setelah mereka melakukan kewajibannya, maka dari itu perusahaan harus membuat sistem dengan benar, agar uang yang dikeluarkan untuk memberikan gaji itu tersampaikan dengan benar kepada para karyawan.

Sistem penggajian yang kurang efektif seringkali menimbulkan kesalahan yang memang disengaja ataupun yang tidak disengaja, seperti, kesalahan dalam menghitung jam lembur seorang karyawan, salah menghitung jam kerja aktif karyawan, dan lain-

lain. Kesalahan-kesalahan tersebut merupakan suatu kerugian yang sangat berarti bagi para karyawan, karena gaji tersebut merupakan sesuatu yang berharga bagi para karyawan.

Kebiasaan buruk yang sering terjadi juga akibat adanya sistem penggajian yang kurang efektif ini adalah seperti pemanfaatan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, yang dengan sesuka hati mereka berbuat curang dalam mengisi kartu absen. Misalnya, mereka bisa saja mengganti jam kerja aktif mereka, sehingga seolah-olah mereka kerja dengan waktu yang cukup lama, padahal jam kerja mereka hanya sebentar. Atau bisa juga ada karyawan yang telat datang dan kemudian mencoba menitip absen pada karyawan lain, sedangkan yang akan diketahui oleh perusahaan ia datang tepat waktu.

Karena adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat, maka perusahaan dapat menggunakan sistem penggajian yang terkomputerisasi. Ini dilakukan perusahaan agar tidak banyak kesalahan yang dibuat oleh bagian penggajian, dan dapat mempermudah bagian penggajian dalam mencatat dan membuat daftar gaji dan upah buat para karyawan. Dan perusahaan juga dapat menghemat tenaga kerja yang bekerja di bagian penggajian, sehingga tidak banyak juga dana yang perusahaan keluarkan untuk menggaji karyawan. Bagian pengajian pun akan dengan mudah mengecek karyawan yang masih menjadi karyawan atau sudah keluar dari perusahaan, dapat dengan mudah mengontrol absensi karyawan, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN**

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN TERHADAP KETEPATAN PENERIMAAN GAJI DAN UPAH KARYAWAN.”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi terhadap ketepatan penerimaan gaji dan upah karyawan.
2. Bagaimana peranan sistem pengendalian intern terhadap ketepatan penerimaan gaji dan upah karyawan.
3. Bagaimana peranan SIA dan SPI terhadap ketepatan penerimaan gaji dan upah karyawan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini diajukan dengan maksud dan tujuan untuk :

1. Mengetahui seberapa berperannya sistem informasi akuntansi terhadap ketepatan penerimaan gaji dan upah karyawan, sehingga dapat diketahui efek apa saja yang ditimbulkan dengan adanya sistem informasi akuntansi ini. Dan untuk mengetahui dengan perannya sistem tersebut dapat membuat perusahaan jadi lebih maju atau tidak.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruhnya sistem pengendalian intern pada perusahaan, sehingga dapat diketahui proses pengendalian yang terjadi di perusahaan dan juga dapat diketahui cara perusahaan mempertahankan kekayaannya, mengawasi para pegawainya, dan lain-lain.

3. Mengetahui sebanyak apakah peran SIA dan SPI dalam prosesnya pemberian gaji dan upah kepada karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut, sehingga dapat diketahui dengan adanya peran SIA dan SPI maka semua kegiatan yang berhubungan dengan pemberian gaji dan upah dapat berjalan dengan sangat baik dan tidak merugikan siapa pun.

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

- 1) Menambah pengalaman dan pengetahuan di dalam dunia bisnis yang sesungguhnya dan juga menambah wawasan dalam menerapkan teori-teori yang dipelajari selama mengikuti kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya.
- 2) Memenuhi salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana lengkap Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan dapat memberikan informasi tambahan dalam menjalankan sistem di perusahaan. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengoreksi sistem yang sedang dijalankan selama ini dan juga membantu perusahaan untuk mengoreksi setiap tugas-tugas yang dipegang oleh setiap karyawan.

3. Bagi pembaca pada umumnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembaca untuk bahan perbandingan bagi mereka yang ingin melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penggajian. Dan juga dapat dipergunakan untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca.